

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian yang berdasarkan pada pengamatan penulisan dilapangan dengan cara pengumpulan data, mengklarifikasikan dan menganalisa sehingga diperoleh hasil evaluasi terhadap masalah (Sugiyono, 2012:80) Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata dan berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan. Dengan metode ini diharapkan penulis memperoleh hasil penelitian yang obyektif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan dan menganalisa perilaku manusia secara individual dan kelompok, prinsip atau kepercayaan, pemahaman atau pemikiran, dan persepsi atau tanggapan. Kajian kualitatif sangat penting dalam perkembangan teori, perkembangan kebijakan, kemajuan dibidang pendidikan, penerang untuk permasalahan sosial, dan stimulasi aksi. Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisa statistik, sudah jelas bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada upaya untuk membangun penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran yang lengkap dan rumit karena menyangkut kehidupan sosial dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persolan tentang manusia yang teliti (Effendy, 2010:117).

Menurut Denzim dan Lincoln dalam Aan Komariah (2010:23), penelitian

kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Kountur (2005:105) mengatakan bahwa penelitian deskriptif (*descriptif research*) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Ini semua dilakukan dengan pertimbangan bahwa dalam pelaksanaan kebijakan penyaluran beras miskin belum terealisasi sepenuhnya, dikatakan belum maksimal. Melihat masih banyaknya warga yang belum merasakan realisasi dalam penerimaan beras miskin yang tidak sesuai dengan pedoman umum raskin yang berlaku, dan terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya.

C. Informan Peneliti

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah informan yang berkompoten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan. Menurut Bungin (2009:108) informan adalah orang yang diwawancarai atau diminta informasi oleh para pewawancara, artinya orang yang dianggap menguasai dan memahami data. Informasi ataupun fakta dari suatu objek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

Adapun teknik penunjukan informan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa informan yang ditunjuk mengetahui serta memahami masalah dan tujuan penelitiannya ini serta dengan pertimbangan bahwa sampel yang diambil dianggap mampu memberikan jawaban masalah penelitian serta sampel yang sudah ditetapkan dan sudah mewakili untuk memberikan jawaban penelitian.

Informan dalam penelitian ini dipilih dengan beberapa kriteria yang dianggap memahami atau mengetahui pelaksanaan Raskin dengan jumlah 13 informan yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah, pelaksana penyaluran Raskin di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dalam hal ini Kepala Desa Tanjung Balam, Sekretaris Desa dan Ketua RT. Informan ini dipilih karena dianggap sebagai pengawas dan sebagai pendistribusi Raskin kepada masyarakat langsung.
2. Masyarakat penerima Raskin yang ada di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Peneliti memilih 10 informan yang terdiri dari masyarakat yang benar-benar berhak menerima Raskin, ini dipilih karena berdasarkan kriteria yang menurut peneliti dilihat dari kondisi ekonomi informan seperti kondisi rumah, pendapatan, pekerjaan dan kepemilikan tanah. Pembagian informan yang berhak dan tidak berhak ini dimaksudkan untuk membandingkan dan melihat variasi jawaban yang diberikan oleh informan.

Sugiyono (2012:53-54), mengatakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan informan dalam pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan atau

mungkin dia sebagai penguasa/ pemimpin, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dengan demikian yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah penulis sendiri yang akan melakukan penelitian tersebut yang mempersiapkan strategi dan lain sebagainya, demi penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Namun demikian tidak menutup kemungkinan jumlah informan dalam penelitian ini akan bertambah sesuai dengan perkembangan selama masa penelitian berlangsung, karena informan yang ditetapkan sekarang masih bersifat sementara. Hal ini disebabkan karena penulis akan menyesuaikan petunjuk yang didapatkan dari para informan yang telah diwawancarai sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Oleh karena itu, siapa yang akan menjadi informan, dan berapa jumlahnya baru dapat diketahui setelah penelitian ini selesai.

Hal ini dilakukan sesuai dengan pendapat Licoln dan Guba dalam Sugiyono (2012:54) bahwa ciri-ciri khusus teknik *purposive sampling* adalah :

1. *Emergent sampling desingn*: bersifat sementara, sebagai pedoman awal terjun kelapangan, setelah sampai kelapangan boleh saja berubah sesuai dengan keadaan.
2. *Serial selection of sample units*: mengeliding seperti bola salju (*snow ball*), sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan dari informan-informan yang telah diwawancarai.
3. *Continuous adjustment or 'focusing' of the sample*: siapa yang akan dikejar sebagai informan baru disesuaikan dengan petunjuk informan sebelumnya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Unit informan yang dipilih makin lama

makin terarah sejalan dengan terarahnya fokus penelitian.

4. *Selection to the point of redundancy*: pengembangan informan dilakukan terus sampai informan mengarah ketitik jenuh.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap terhadap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan, selanjutnya Nasution dalam Sugiyono (2012:60) mengatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadi manusia sebagai instrumen penelitian utama, alasannya ialah bahwa suatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat dibentuk secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian ini. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Selain penulis sendiri yang menjadi instrument pertama dalam penelitian ini, instrumen pendukung lainnya juga digunakan yaitu berupa pedoman wawancara yang akan dilakukan terhadap informan penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan metode penelitian yang telah penulis sebutkan diatas, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang berasal dari objeknya langsung yang disebut responden, yaitu meliputi orang –orang yang diteliti dan akan dimintai keterangan atau informasinya melalui *interview* atau observasi, data primer yang ingin diperoleh yaitu mengenai pelaksanaan kebijakan penyaluran Raskin di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Meliputi antara lain data hasil tanggapan responden yakni data hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Adapun data sekunder berupa undang-undang, buku-buku, jurnal dan laporan penelitian yang telah ada, serta sumber-sumber lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka digunakan teknik data sebagai berikut :

1. Observasi

Panduan observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses dan tingkah laku seseorang. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi pada objek

penelitian, dimana dijelaskan bahwa penulis melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dimana dalam pengamatan tersebut penulis menggunakan cara yang sistematis terhadap kejadian-kejadian yang ditemui penulis ketika melakukan pengamatan dilokasi penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Menurut Cholid Narbuko (2003 : 83) metode *interview* (wawancara) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Metode ini diharapkan akan memperoleh data primer yang berkaitan dengan penelitian ini yang dapat menjadi gambaran yang lebih jelas guna mempermudah menganalisis data selanjutnya. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hal-hal umum apa yang diketahui tentang program Raskin baik tentang sasaran, jumlah, waktu, harga, kualitas, dan administrasi. Hal-hal lain yang diperoleh dari wawancara ini berupa pandangan-pandangan umum dan pengetahuan para informan tentang Raskin

3. Dokumentasi

Berupa foto atau gambar-gambar yang diperoleh dari penelitian yang diambil untuk mendukung hasil temuan dilapangan dan berkaitan dengan permasalahan yang di ambil di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Alat yang digunakan adalah kamera sebagai pengumpul data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui responden, kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumber data yang kemudian dianalisa secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang mana apabila datanya telah terkumpul akan ditabulisasikan dalam data kualitatif.

Menurut Bogdan dan Biklen, (1992) analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa analisis data ialah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan (Husaini 2009:84).

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, kemudian dianalisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian sebagaimana adanya suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan untuk kemudian mengambil kesimpulan serta disajikan dalam bentuk penelitian yang didasarkan tata cara ilmiah.

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Dibawah ini akan dipaparkan tabel mengenai jadwal pelaksanaan penelitian ini yang dimulai pada bulan November 2017 sampai dengan bulan Juli 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel III.1 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Penyaluran Beras Miskin (RASKIN) Di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu (2017-2018)																			
		November				Februari				Maret				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan penyusunan UP	■	■	■	■																
2.	Seminar UP					■	■	■	■												
3.	Revisi UP									■	■	■	■								
4.	Kuisisioner													■	■	■	■				
5.	Rekomendasi survey																	■	■	■	■
6.	Survei Lapangan																				
7.	Pengolahan dan analisis data																				
8.	Penyusunan laporan hasil penelitian (Skripsi)																				
9.	Konsultasi Bimbingan skripsi																				
10.	Ujian Skripsi																				
11.	Revisi Skripsi																				
12.	Penggandaan Skripsi																				

Sumber: Modifikasi Penulis, 2018